

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DANA FAKULTAS UKWMS



JUDUL PENELITIAN
PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN KINERJA
LINGKUNGAN TERHADAP SUSTAINABLE GROWTH
RATE DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
MODERASI

TIM PENELITI
INTAN IMMANUELA, 322191115/0724127401
MUJILAN, 322191106/0702067703
HARIS WIBISONO, 322191107/0708077001

Akuntansi/ Fakultas Bisnis
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Desember 2024

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENELITIAN DANA INTERNAL UKWMS

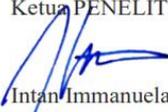
Judul PENELITIAN : PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP SUSTAINABLE GROWTH RATE DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI
Bidang : Sosial, Humaniora, Seni, dan Budaya

1. Ketua PENELITI:
 - Nama Lengkap : Intan Immanuela, S.E., M.SA.
 - NIK/ NIDN : 322191115
 - Jabatan Fungsional : Lektor
 - Program Studi : Program Studi PSDKU Akuntansi
 - Nomor HP/ *e-mail* : 085785918017
2. Anggota PENELITI (1)
 - Nama Lengkap : Mujilan, S.E., M.Sc.
 - NIK/ NIDN : 322191106
3. Anggota PENELITI (2)
 - Nama Lengkap : Haris Wibisono, S.E., M.Si., Ak.
 - NIK/ NIDN : 322191107
4. Anggota Mahasiswa:
 - a) Karunia Firnanda Putri Pramudita (3803021005)
 - b) Gabriela Yolaika Yanabela (3803022008)
 - c) Sally Angelina (3803022013)
 - d) Dhany Virginanda (3803020006)
5. Luaran yang dihasilkan : Artikel ilmiah dimuat di jurnal Nasional terakreditasi (S4-S6) atau lebih baik
6. Jangka waktu pelaksanaan : 1/1/2024 - 31/12/2024
7. Biaya Penelitian dari UKWMS : Rp 5,000,000
8. Penyertaan dana mitra : Rp 0
9. Penyertaan dana bentuk *inkind* : Rp 0
(estimasi nominal dalam rupiah)

Menyetujui,
Dekan

Dr. Hendra Wijaya, S.Akt., M.M.,
CPMA.
NIK: 321150887

Surabaya, 12 Desember 2024
Ketua PENELITI,


Intan Immanuela, S.E., M.SA.
NIK: 322191115



Mengetahui,
Ketua LPPM

Ir. Hartono Pranjoto, M.Sc., Ph.D., IPU., ASEAN Eng.
NIK: 511940218

KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Tuhan yang Maha Kuasa atas berkat kasih-Nya, peneliti dapat menyelesaikan laporan akhir penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap *sustainable growth rate* dengan provitabilitas sebagai variabel moderasi.

Laporan penelitian ini dapat terselesaikan berkat arahan, bantuan, dan dorongan berbagai pihak, dengan kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Kampus Kota Madiun yang telah mendanai penelitian internal ini.
2. Anggota Tim Penelitian: Bpk Mujilan, S.E., M.Sc. dan Bpk Haris Wibisono, S.E, M.Si., AK., CA. dan asisten penelitian dari mahasiswa: Karunia Firnanda P Pramudita (NRP. 3803021005), Gabriela Yolaika Y (NRP. 3803022008), Sally Angelina (NRP. 3803022013) dan Dhany Virginanda (NRP. 3803020006).
3. Staf administrasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Madiun yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian ini, serta
4. Pihak-pihak lain yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan wawasan peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan laporan ini. Semoga laporan penelitian ini dapat memberi manfaat.

Madiun, 12 Desember 2022

Peneliti

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan metode penelitian, hasil penelitian, kesimpulan dan luaran penelitian

RINGKASAN

Sustainable business atau bisnis berkelanjutan mengacu pada strategi perusahaan untuk mengurangi dampak negatif akibat operasi bisnisnya terhadap lingkungan. Bisnis berkelanjutan memiliki sifat berkelanjutan, konsisten, serta dapat meningkatkan nilai dalam jangka panjang. Aktivitas perusahaan dalam upaya meningkatkan keuntungan (profit) yang maksimum tidak lepas dari penggunaan sumber daya alam yang sifatnya terbatas dan memerlukan waktu yang cukup lama untuk pulih. Aktivitas tersebut seringkali berdampak negatif terhadap lingkungan, seperti yang ditemukan oleh Dinas Lingkungan Hidup (LH) DKI Jakarta bahwa dari 144 aktivitas industri sebanyak 48 aktivitas industri yang mengakibatkan pencemaran termasuk polusi udara (Cnnindonesia.com, 2019). Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang menyebabkan pencemaran lingkungan pada tahun 2021 sebanyak 60 juta ton, dihasilkan dari 2.897 industri sektor manufaktur (kompasiana.com, 2023). Perusahaan perlu untuk memiliki kemampuan tidak hanya dalam mengelola keuangan untuk memeproleh profit namun dengan dana yang dimiliki perlu juga memiliki kemampuan untuk meminimalisir dampak negatif akibat aktivitas bisnisnya terhadap masyarakat dan lingkungan agar generasi penerus dapat memiliki sumberdaya untuk kebutuhan jangka panjang (Ashari & Anggoro, 2021). Perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara kepentingan bisnis, lingkungan dan masyarakat, perlu menerapkan *green accounting*. *Green accounting* diperlukan untuk dapat mengurangi dampak buruk yang diakibatkan oleh aktivitas perusahaan. *Green accounting* menganjurkan untuk memfokuskan akuntansi tidak hanya pada transaksi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang menunjukkan laba (profit) melainkan juga pada transaksi sosial, masyarakat (*people*), dan lingkungan atau planet (Lolo, Alimuddin, Habbe, Mediaty, & Maulana K, 2020). *Green Accounting* membantu organisasi dalam mengidentifikasi penggunaan sumber daya dan biaya yang dikeluarkan, teknik ini mencatat biaya dan keuntungan perusahaan proses keberlanjutan perusahaan (Singh, Singh, Arora, & Mittal, 2019). Berdasarkan isu-isu lingkungan dan pentingnya bisnis berkelanjutan bagi perusahaan, peneliti bertujuan untuk memperoleh bukti empiris bahwa 1). *Green accounting* berpengaruh terhadap *sustainable growth rate*. 2). Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap *sustainable growth rate*. 3) Profitabilitas dapat memoderasi hubungan antara *green accounting* terhadap *sustainable growth rate*. 4) Profitabilitas dapat memoderasi hubungan antara kinerja lingkungan terhadap *sustainable growth rate*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022 sebagai unit analisis. Populasi penelitian yaitu perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022, purposive sampling penelitian yaitu 1) perusahaan terdaftar di BEI periode 2020-2022 dan mengikuti PROPER selama periode penelitian. 2) Perusahaan menerbitkan *annual report* dan *sustainability report* secara berturut-turut selama periode penelitian. Sumber data penelitian ini diperoleh dari *sustainability report* dan *annual report* perusahaan manufaktur sektor sektor barang konsumsi yang merupakan peserta PROPER pada peride penelitian

Kata kunci maksimal 5 kata dipisahkan dengan titik-koma

green accounting; kinerja lingkungan; profitabilitas; SGR

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

LATAR BELAKANG

Sustainable business atau bisnis berkelanjutan mengacu pada strategi perusahaan untuk mengurangi dampak negatif akibat operasi bisnisnya terhadap lingkungan. Bisnis berkelanjutan memiliki sifat berkelanjutan, konsisten, serta dapat meningkatkan nilai dalam jangka panjang. Aktivitas perusahaan dalam upaya meningkatkan keuntungan (profit) yang maksimum tidak lepas dari penggunaan sumber daya alam yang sifatnya terbatas dan memerlukan waktu yang cukup lama untuk pulih. Aktivitas tersebut seringkali berdampak negatif terhadap lingkungan, seperti yang ditemukan oleh Dinas Lingkungan Hidup (LH) DKI Jakarta bahwa dari 144 aktivitas industri sebanyak 48 aktivitas industri yang mengakibatkan pencemaran termasuk polusi udara (Sutrisna & Ihsanuddin, 2023). Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang menyebabkan pencemaran lingkungan pada tahun 2021 sebanyak 60 juta ton, dihasilkan dari 2.897 industri sektor manufaktur (Dihni, 2022). Perusahaan perlu untuk memiliki kemampuan tidak hanya dalam mengelola keuangan untuk memeproleh profit namun dengan dana yang dimiliki perlu juga memiliki kemampuan untuk meminimalisir dampak negatif akibat aktivitas bisnisnya terhadap masyarakat dan lingkungan agar generasi penerus dapat memiliki sumberdaya untuk kebutuhan jangka panjang (Ashari & Anggoro, 2021). Perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara kepentingan bisnis, lingkungan dan masyarakat, perlu menerapkan *green accounting*. *Green accounting* diperlukan untuk dapat mengurangi dampak buruk yang diakibatkan oleh aktivitas perusahaan. *Green accounting* menganjurkan untuk memfokuskan akuntansi tidak hanya pada transaksi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang menunjukkan laba (profit) melainkan juga pada transaksi sosial, masyarakat (*people*), dan lingkungan atau planet (Lolo, Alimuddin, Habbe, Mediaty, & Maulana K, 2020). *Green Accounting* membantu organisasi dalam mengidentifikasi penggunaan sumber daya dan biaya yang dikeluarkan, teknik ini mencatat biaya dan keuntungan perusahaan dalam proses keberlanjutan perusahaan (Singh, Singh, Arora, & Mittal, 2019). Aktivitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan tetap mepedulikan lingkungan akan mendapat legitimasi dari mayarakat sehingga perusahaan dapat bertumbuh atau keberlanjutan usaha akan tetap ada. Ketika perusahaan tumbuh terlalu cepat, maka memerlukan lebih banyak modal untuk mengimbangnya. Jika manajemen Perusahaan tidak memperhatikan hal ini, maka dapat menimbulkan masalah keuangan. Tingkat pertumbuhan berkelanjutan (*Sustainable Growth Rate*) adalah alat yang membantu menentukan seberapa besar suatu perusahaan dapat tumbuh tanpa kehabisan sumber daya keuangan, yang memperhitungkan faktor-faktor seperti profitabilitas, efisiensi pemanfaatan aset (*assets turnover*) dan strategi pembiayaan. Hal ini membantu manajer memasikan Perusahaan dapat terus berkembang tanpa kesulitan keuangan (Nasim & Irnama, 2015). Berdasarkan isu-isu lingkungan dan pentingnya bisnis berkelanjutan, peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu: 1). Apakah *green accounting* berpengaruh terhadap *sustainable growth rate*. 2). Apakah kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap *sustainable growth rate*. 3) Apakah profitabilitas dapat memoderasi hubungan antara *green accounting* terhadap *sustainable growth rate*. 4) Apakah profitabilitas dapat memoderasi hubungan antara kinerja lingkungan terhadap *sustainable growth rate*. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris atas rumusan masalah tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang *green accounting* dan *sustainable growth rate* dan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan

terkait *green accounting* dan keberlanjutan bisnis (*sustainable development*)

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dan peta jalan (*road map*) dalam bidang yang diteliti. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir dengan jumlah lebih dari 15 artikel

TINJAUAN PUSTAKA

Teori legitimasi dilandasi oleh kontrak social antara Perusahaan dengan masyarakat tempat perusahaan beroperasi dan menggunakan sumber ekonomi. Teori legitimasi berfokus pada interaksi perusahaan dengan Masyarakat. Perusahaan berusaha menciptakan keselarasan dengan nilai-nilai sosial atau norma-norma yang dianut masyarakat sehingga keselarasan tersebut sebagai legitimasi perusahaan (Ghozali dan Chariri, 2014:439). Masyarakat dapat mempengaruhi perusahaan dalam alokasi sumber keuangan dan ekonomi, sehingga perusahaan cenderung menggunakan kinerja berbasis lingkungan dan pengungkapan informasi lingkungan untuk memperoleh melegitimasi masyarakat dan *green accounting* sebagai bentuk komitmen perusahaan untuk meminimalisasi dampak buruk akibat aktivitas operasinya.

Stakeholder Theory (teori pemangku kepentingan) menyatakan bahwa suatu entitas beroperasi tidak hanya untuk kepentingan sendiri, tetapi juga untuk *stakeholder* (Ghozali dan Chariri, 2014:439). Berdasarkan *stakeholder theory*, perusahaan memiliki tanggungjawab memaksimalkan keuntungan bagi pemilik serta memberikan manfaat bagi masyarakat, lingkungan sosial dan pemerintah, sehingga kemajuan perusahaan sangat dipengaruhi oleh *stakeholder*. Perusahaan yang menerapkan *green accounting* mencerminkan bahwa perusahaan peduli terhadap lingkungan dan bisnis yang keberlanjutan, sehingga meningkatkan kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan dan dapat mempengaruhi peningkatan profitabilitas Perusahaan.

Penelitian Terdahulu

Beberapa peneliti memberikan hasil yang berbeda, yaitu bahwa *green accounting* (akuntansi hijau) memengaruhi kemajuan berkelanjutan, kinerja lingkungan tidak memengaruhi kemajuan berkelanjutan, *green accounting* dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi berpengaruh terhadap kemajuan berkelanjutan, dan *green accounting* dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi mempunyai pengaruh yang nyata terhadap kemajuan berkelanjutan (Muniroh, Nursasi, & Triani, 2023). Penelitian yang dilakukan pada perusahaan manufaktur periode 2017-2018 dengan hasil *green accounting* dan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan (Chasbiandani, Rizal, & Satria, 2019). Penelitian yang dilakukan pada seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021, dengan hasil *green accounting* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *sustainable growth*, *environmental performance* dan manajemen laba tidak memengaruhi *sustainable growth* (Nizar & Mulyani, 2023). Penelitian yang dilakukan pada perusahaan manufaktur periode 2020-2022, memiliki hasil bahwa menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap *sustainable development* (Somantri & Sudrajat, 2023). Penelitian yang dilakukan pada perusahaan manufaktur periode 2016-2019 bahwa kinerja lingkungan, kebijakan hutang, dan profitabilitas memengaruhi *sustainable growth rate* (SGR), serta kinerja lingkungan dan kebijakan hutang memengaruhi SGR dengan dimediasi profitabilitas (Indriati, Nawasih, & Retno W, 2022).

Pengaruh *Green Accounting* terhadap *Sustainable Growth Rate*

Green accounting merupakan konsep dimana perusahaan beroperasi menggunakan sumber daya secara efisien dan efektif sehingga perusahaan dapat berkembang secara berkelanjutan dan dapat memberi manfaat bagi masyarakat (Arofah, Maharani, & Kurniati, 2022).

Perusahaan yang menerapkan *green accounting* mengidentifikasi, mengukur, menyajikan serta mengungkapkan biaya dan manfaat dari aktifitas operasinya yang mempengaruhi lingkungan dan masyarakat, sehingga perusahaan tidak hanya berfokus pada kepentingan bisnis melainkan juga kepada aktifitas yang ramah lingkungan. Dengan demikian perusahaan berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan dan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat saat ini dan masa yang akan datang (Muniroh, dkk, 2023). Perusahaan yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat, berarti perusahaan tersebut dapat berjalan selaras dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat sehingga perusahaan memperoleh legitimasi terhadap keberlangsungannya dalam menjalankan usaha bisnis. Hasil beberapa penelitian menunjukkan bahwa *green accounting* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan berkelanjutan atau *sustainable growth* (Muniroh dkk, 2023), (Indriati dkk, 2022), (Nizar & Mulyani, 2023). Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis penelitian disusun sebagai berikut:

H1: *green accounting* berpengaruh terhadap *sustainable growth rate*

Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Sustainable Growth Rate

Kinerja lingkungan yang baik mencerminkan bagaimana perusahaan beropersi dengan berusaha menjaga lingkungannya, seperti bagaimana cara pengelolaan dan pembuangan limbah sehingga dapat meminimalkan kerusakan lingkungan sekitar perusahaan. Kinerja lingkungan dinilai menggunakan *Public Disclosure Program for Environmental Compliance* (PROPER). PROPER merupakan salah satu bentuk kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kriteria penilaian diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 1 tahun 2021 tentang "Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup." Peringkat PROPER terdiri dari lima peringkat warna yaitu emas, hijau, biru, merah dan hitam. Perusahaan yang memiliki peringkat PROPER yang baik akan berdampak terhadap peningkatan kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi keberlanjutan bisnis perusahaan. Hasil penelitian Indriati dkk (2022) menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pertumbuhan berkelanjutan. Berdasarkan uraian tersebut hipotesis penelitian disusun sebagai berikut:

H2: kinerja lingkungan berpengaruh terhadap *sustainable growth rate*

Green Accounting dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi terhadap Sustainable Growth Rate

Penerapan *green accounting* merupakan upaya untuk pembangunan berkelanjutan (*sustainable growth*) dengan menerapkan efisiensi dan efektivitas aktivitas lingkungan untuk menjaga hubungan yang menguntungkan dengan masyarakat. Perusahaan dapat menerapkan salah satu strategi yaitu memproduksi produk berkualitas dengan menggunakan energi dan sumber daya yang minimal (ekoefisien), sehingga perusahaan akan mendapat penghematan dan keuntungan (Niandari & Handayani, 2023). Perusahaan yang menerapkan akuntansi lingkungan (*green accounting*) menunjukkan komitmen terhadap dampak lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas bisnis perusahaan. Masyarakat dan pemerintah semakin meningkat tuntutananya kepada pelaku industri untuk memproduksi barang dan jasa yang bermanfaat untuk masyarakat dan produk ramah lingkungan semakin meningkat, sehingga perusahaan harus mengukur biaya dan manfaat yang dikeluarkan untuk penyelesaian masalah lingkungan. *Green accounting* diterapkan perusahaan untuk memperoleh keuntungan potensial yang mungkin didapatkan karena perusahaan telah berinvestasi untuk melakukan pengelolaan lingkungan dan untuk menghindari kewajiban atau gugatan terkait dampak lingkungan. Perusahaan berusaha memproduksi produk berkualitas sesuai keinginan masyarakat yang sadar akan produk ramah lingkungan dan dengan menggunakan energi dan sumber daya yang

minimal, diharapkan dapat meningkatkan penjualan yang akan meningkatkan profitabilitas. Dengan demikian dapat meningkatkan *sustainable growth rate*. Pratiwi & Rahayu (2018), Muniroh dkk (2023) menunjukkan bahwa pertumbuhan berkelanjutan dapat dicapai melalui moderasi profitabilitas melalui akuntansi hijau. Berdasarkan pernyataan tersebut aka disusun hipotesis yaitu:

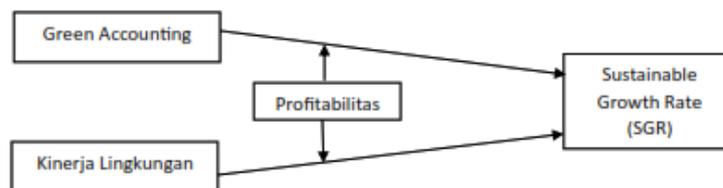
H3: Profitabilitas dapat memoderasi hubungan antara *green accounting* terhadap *sustainable growth rate*.

Kinerja Lingkungan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi terhadap *Sustainable Growth Rate*

Dalam upaya untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan, manajemen perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan kinerja lingkungan (environmental performance) dan memberikan kontribusi bagi perkembangan Perusahaan yang baik. Berkurangnya *public health expenditures* dan meningkatnya kinerja lingkungan yang baik dapat meningkatkan *sustainable economic growth*. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang bagus berkontribusi pada sustainable growth. Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap lingkungan yang dilaksanakan dengan benar akan menciptakan citra positif bagi perusahaan. Citra positif ini disambut baik oleh para investor serta berdampak menaikkan kinerja finansial suatu entitas bisnis. Penggunaan cara tersebut dapat menjaga keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang (Nizar & Mulyani, 2023). Beberapa hasil beberapa penelitian bahwa profitabilitas memediasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan (Indriati dkk, 2022), (Muniroh, dkk, 2023). Berdasar pernyataan tersebut maka disusun hipotesis yaitu:

H4: Profitabilitas dapat memoderasi hubungan antara kinerja lingkungan terhadap *sustainable growth rate*.

Model penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Rerangka Penelitian

Adapun peta jalan (road map) dalam bidang yang diteliti adalah sebagai berikut:

Penelitian ini memiliki tujuan untuk meneliti tujuan yang sama dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan peneliti yaitu keberlanjutan bisnis yang diukur menggunakan variabel kinerja keuangan dan lingkungan.



Gambar 2. Peta Jalan (Road Map) Penelitian

Metode yang digunakan untuk penelitian tidak lebih dari 600 kata. Bagian ini harus menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan selama penelitian dalam bentuk tulisan dan ilustrasi/ gambar. Format gambar/ ilustrasi dapat berupa file JPG/PNG. Bagian ini harus jelas menggambarkan proses penelitian secara utuh (dari awal hingga akhir) beserta tahapannya dengan jelas. Kontribusi masing-masing anggota dapat dituliskan di sini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan unit analisis adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan yang mengikuti PROPER tahun 2020 - 2022. Metode analisis menggunakan *moderated regression analysis* atau uji interaksi. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, berupa data panel (*pooling data*), yaitu data gabungan antara data *cross-sectional* dan data *time series*. Data diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan dokumentasi. Populasi penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2022, pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu 1) perusahaan terdaftar di BEI periode 2020-2022 dan mengikuti PROPER selama periode penelitian. 2) Perusahaan menerbitkan *annual report* dan *sustainability report* secara berturut-turut selama periode penelitian. Sumber data penelitian ini diperoleh dari *sustainability report* dan *annual report* perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang merupakan peserta PROPER pada periode penelitian.

Variabel *green accounting*

Variabel *green accounting* adalah prosedur akuntansi yang mengintegrasikan biaya, dampak, dan implikasi alam. Variabel ini diukur dengan memberikan skor atau nilai untuk masing-masing kriteria. Untuk perusahaan yang tidak memiliki komponen biaya lingkungan, seperti biaya penelitian dan pengembangan lingkungan, biaya daur ulang sampah atau limbah, atau biaya penelitian dan pengembangan lingkungan, nilai 0 (nol). Nilai 1 (satu) untuk perusahaan yang memiliki komponen biaya lingkungan di dalam laporan tahunan atau tahunan. Nilai 2 (dua) untuk perusahaan yang memiliki komponen biaya lingkungan di dalam laporan (Muniroh, Nursasi, & Triani, 2023).

Variabel Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan adalah hasil yang dapat diukur dari suatu sistem manajemen lingkungan. Kinerja lingkungan diukur menggunakan PROPER dengan kriteria yaitu peringkat emas dengan skor 5, peringkat hijau dengan skor 4, peringkat biru dengan skor 3, peringkat merah dengan skor 2, peringkat hitam dengan skor 1 (Chasbiandani, Rizal, & Satria, 2019).

Tabel 1. PROPER

Indicator Warna	Keterangan	Skor
Emas	Untuk usaha dan atau kegiatan yang telah secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan (<i>environmental excellency</i>) dalam proses produksi dan/atau jasa, melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat.	5
Hijau	Untuk usaha dan/atau kegiatan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan (<i>beyond compliance</i>) melalui pelaksanaan sistem pengelolaan lingkungan dan mereka telah memanfaatkan sumber daya secara efisien serta melaksanakan tanggung jawab sosial dengan baik.	4
Biru	Untuk usaha dan/atau kegiatan yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan, yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.	3
Merah	Untuk usaha yang melakukan upaya pengelolaan lingkungan tetapi belum sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.	2
Hitam	Sengaja melakukan perbuatan atau melakukan kelalaian sehingga mengakibatkan terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan, serta melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau tidak melaksanakan sanksi administrasi.	1

Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup (KLH)

Variabel Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (Lestari, Nadira, Nurleli, & Helliana, 2019). Pengukuran profitabilitas pada penelitian ini menggunakan ROA yaitu laba setelah pajak dibagi total aset (Muniroh dkk, 2023).

Variabel *sustainable growth rate* (SGR)

SGR merupakan sebuah konsep yang mengukur pencapaian maksimum pertumbuhan penjualan perusahaan tanpa kehabisan sumber daya keuangan yang dapat dibagi menjadi komponen terpisah yang mencerminkan kebijakan retensi perusahaan (*retention rate*), kemampuan menahan biaya (*net profit margin*), efisiensi pemanfaatan aset (*assets turnover*), dan strategi pembiayaan (*financial leverage*), yang semuanya merupakan kunci penentu kinerja perusahaan. Pengukuran variabel SGR yaitu $\frac{ROE \times R}{1 - (R \times ROE)}$

dimana R (*Retention Rate*) = 1 – DPR (Nasim & Irnama, 2015).

Analisis Data

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari: 1). Analisis Statistik Deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis data secara ringkas. Tujuan analisis deskripsi yaitu untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik suatu data. Uji statistik deskriptif diperlukan untuk mengetahui sifat data, mengidentifikasi pola dan anomali serta latar belakang sebelum melakukan analisis statistik dan membuat keputusan berdasarkan data tersebut. 2) Uji Asumsi Klasik, terdiri dari: a) Uji Normalitas data, b) Uji Multikolinieritas, c) Uji Heteroskedastisitas, d) Autokorelasi. 3) Moderated Regression Analysis (MRA) dengan rumus persamaan yaitu:

a. Persamaan untuk regresi berganda:

$$SGR = a + b_1GA + b_2PROPER + e$$

b. Persamaan regresi variabel profitabilitas (ROA) memoderasi pengaruh GA terhadap SGR:

$$ROA = a + b_1GA, \text{ untuk memperoleh nilai residual, nilai residual kemudian diabsolutkan}$$

$SGR = a + b_2 |resGA_ROA|$, jika hasilnya negatif signifikan maka variabel ROA merupakan variabel moderating

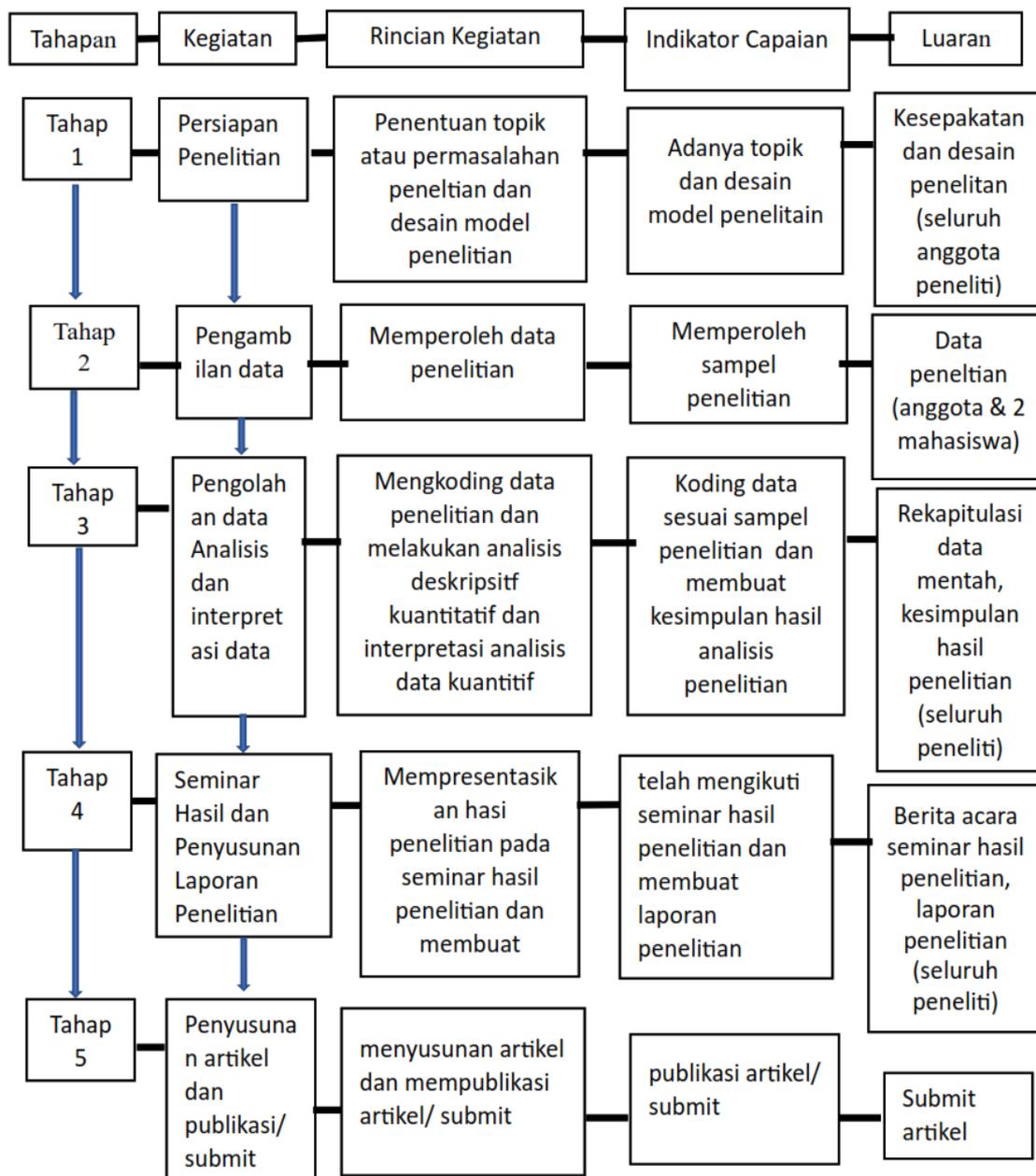
c. Persamaan regresi variabel profitabilitas (ROA) memoderasi pengaruh kinerja lingkungan (PROPER) terhadap SGR:

$$ROA = a + b_1GA, \text{ untuk memperoleh nilai residual, nilai residual kemudian diabsolutkan}$$

$SGR = a + b_2 |resGA_ROA|$, jika hasilnya negatif signifikan maka variabel ROA merupakan variabel moderating

4) Uji Koefisien Determinasi (R^2). 5) Uji Hipotesis yaitu Uji T dan Uji F

Diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Alir Penelitian

Hasil pelaksanaan penelitian dan luaran dijelaskan di bagian ini secara ringkas tidak lebih dari 1000 kata. Penyajian dapat berupa data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

HASIL PENELITIAN DAN LUARAN

Deskripsi Obyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan unit analisis yaitu manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan yang mengikuti PROPER tahun 2020 – 2022. Berdasarkan kriteris penelitian, perusahaan sampel yang penelitian diperoleh sebanyak 40 perusahaan, dengan periode pengamatan 3 tahun sehingga total sampel data penelitian sebanyak 120.

Analisis statistik deskriptif

Berdasarkan hasil uji diperoleh hasil uji statistic deskriptif sebagai berikut:

Tabel 2 Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	120	-0,21572905	0,27408667	0,0344633141	0,07059998690
SGR	120	-0,18686893	0,19851149	0,0221342638	0,08536417066
Valid N (listwise)	120				

Sumber: Data diolah 2024

Tabel 3 Hasil Analisis Distribusi Frekuensi
Green Accounting

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	20	16,7	16,7	16,7
	1	52	43,3	43,3	60,0
	2	48	40,0	40,0	100,0
Total		120	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah 2024

Hasil Analisis Distribusi Frekuensi
PROPER

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	21	17,5	17,5	17,5
	3	76	63,3	63,3	80,8
	4	22	18,3	18,3	99,2
	5	1	0,8	0,8	100,0
Total		120	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 2 statistik deskriptif tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Variabel profitabilitas dengan proksi ROA memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0344633141 atau 3,44% yang menunjukkan bahwa tingkat kemampuan memperoleh keuntungan atau pengembalian rata-rata sebesar 3,44%. Nilai minimum atau terendah sebesar -0.21572905 atau -21,57% yang diperoleh PT Sentra Food Indonesia Tbk. Nilai maksimum sebesar 0,27408667 atau 27,41% diperoleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk.

Variabel *sustainable growth rate* (SGR) dengan nilai terendah -0.18686893 atau -18,68% diperoleh PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan nilai tertinggi atau maksimum sebesar 0,19851149 atau 19,85% diperoleh PT Delta Djakarta Tbk. Nilai rata-rata sebesar 0,0221342638 atau 2,21% menunjukkan pertumbuhan penjualan perusahaan sebesar 2,21%.

Variabel *green accounting*, untuk perusahaan yang tidak memiliki komponen biaya lingkungan, seperti biaya penelitian dan pengembangan lingkungan, biaya daur ulang sampah atau limbah, atau biaya penelitian dan pengembangan lingkungan adalah sebanyak 20 sampel atau 16,7%. Perusahaan yang memiliki komponen biaya lingkungan di dalam laporan tahunan atau tahunan sebanyak 52 sampel atau 43,3%. Perusahaan yang memiliki komponen biaya lingkungan di dalam laporan sebanyak 48 sampel atau 40%. Dengan demikian sebagian perusahaan telah memiliki komponen biaya lingkungan di dalam laporan tahunan.

Variabel kinerja lingkungan menggunakan PROPER dengan kriteria peringkat emas yang

berarti usaha dan atau kegiatan yang telah secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan dalam proses produksi dan/atau jasa, melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat, sebanyak 1 atau 0,8%. Peringkat hijau yang berarti usaha dan/atau kegiatan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan melalui pelaksanaan sistem pengelolaan lingkungan dan telah memanfaatkan sumber daya secara efisien serta melaksanakan tanggung jawab sosial dengan baik, sebanyak 22 atau 18,3%. Peringkat biru yang berarti usaha dan/atau kegiatan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan, yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebanyak 76 atau 63,3%. Peringkat merah yang berarti usaha yang melakukan upaya pengelolaan lingkungan tetapi belum sesuai dengan persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, sebanyak 21 atau 17,5%, dan peringkat hitam tidak ada.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,07861428
Most Extreme Differences	Absolute	0,072
	Positive	0,064
	Negative	-0,072
Test Statistic		0,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,192 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4, diperoleh nilai residual sebesar 0,192 diatas 0,05 maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5 Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
GA	0,956	1,046
PROPER	0,956	1,046

Sumber: Data diolah 2024

Hasil uji multikolinieritas pada tabel 5 variabel *green accounting* memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,956 nilai lebih besar dari 0,10 (*tolerance* > 0,10), dengan nilai VIF 1,046 kurang dari 10 (VIF < 10), demikian pula untuk variabel kinerja lingkungan dengan menggunakan PROPER memiliki nilai nilai *tolerance* sebesar 0,956 dan nilai VIF 1,046. Hal ini berarti tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6 Uji Autokorelasi
Hail Uji *Durbin-Watson*

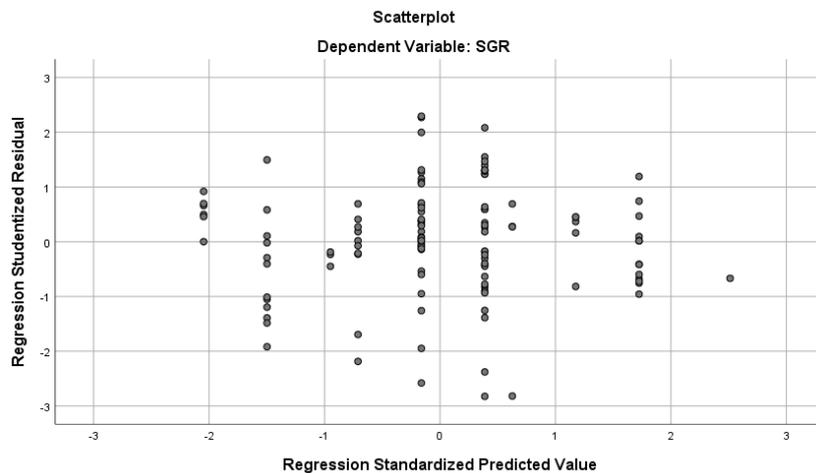
dU	dW	(4-dU)	Keterangan
1,7361	1,774	2,2639	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data diolah 2024

Hasil uji autokorelasi menunjukkan hasil nilai dW sebesar 1,774, menggunakan sampel 120 dengan dua variabel independen, nilai $d_u = 1,7361$ dan $d_l = 1,7361$, maka diperoleh $1,7361 < 1,774 < 2,2639$, sehingga tidak terjadi autokorelasi dalam model

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dari grafik plot pada gambar 3, antara nilai prediksi variable terikat dengan residualnya terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Hipotesis

Tabel 7 Hasil Uji Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-0,135	0,036		-3,735	0,000		
GA	0,018	0,010	0,154	1,766	0,040	0,956	1,046
PROPER	0,044	0,012	0,327	3,757	0,000	0,956	1,046

a. Dependent Variable: SGR

Sumber: Data diolah 2024

Hasil pengujian dari tabel 7 dapat dijelaskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$SGR = a + b_1GA + b_2PROPER$$

$$SGR = -0,135 + 0,018 GA + 0,044 PROPER$$

Nilai konstanta yang diperoleh variabel *sustainable growth rate* (SGR) adalah -0,135 berarti setiap variabel independen *green accounting* (GA) dan kinerja lingkungan (PROPER) bernilai nol maka nilai SGR sebesar -0,135.

Nilai koefisien *green accounting* menunjukkan nilai 0,018 yang berarti jika terjadi kenaikan *green accounting* (GA) sebesar satu satuan dan variabel lainnya tetap maka *sustainable growth*

rate (SGR) akan naik sebesar 0,018 .

Nilai koefisien kinerja lingkungan (PROPER) menunjukkan nilai 0,044 yang berarti jika terjadi kenaikan kinerja lingkungan (PROPER) sebesar satu satuan dan variabel lainnya tetap maka *sustainable growth rate* (SGR) akan naik sebesar 0,044.

Koefisien Determinasi (R²)

Hasil uji koefisien determinasi disajikan pada tabel 8 berikut ini:

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,390 ^a	0,152	0,137	0,07928335260

a. Predictors: (Constant), PROPER, GA

b. Dependent Variable: SGR

Sumber: Data diolah 2024

Nilai *R square* sebesar 0,152 atau 15,2% yang berarti variabel independen *green accounting* dan kinerja lingkungan dapat menjelaskan variabel dependen *sustainable growth rate* (SGR) sebesar 15,2%, sedangkan sisanya sebesar 0,848 atau 84,8% (1-0,152) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t

Berdasarkan tabel 7 diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

Variabel *green accounting* (GA) memiliki nilai t hitung sebesar 1,766 dengan nilai signifikansi sebesar 0,040 (0,040 < 0,05). Hal ini berarti *green accounting* (GA) berpengaruh positif terhadap *sustainable growth rate* (SGR), sehingga hipotesis 1 diterima.

Variabel kinerja lingkungan (PROPER) nilai t hitung sebesar 3,757 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 (0,000 < 0,05) yang berarti kinerja lingkungan (PROPER) berpengaruh positif terhadap *sustainable growth rate* (SGR), sehingga hipotesis 2 diterima.

Uji Moderasi Variabel Profitabilitas (ROA)

Tabel 9 Hasil Uji Moderasi Pengaruh GA terhadap SGR

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,045	0,011		4,175	0,000
	AbsResGA_ROA	-0,454	0,153	-0,264	-2,971	0,004

a. Dependent Variable: SGR

Sumber: Data diolah 2024

Tabel 10 Hasil Uji Moderasi Pengaruh kinerja lingkungan (PROPER) terhadap SGR

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,036	0,011		3.430	0,001
	AbsResPROPER_ROA	-0,312	0,160	-.0,77	-1.954	0,053

a. Dependent Variable: SGR

Sumber: Data diolah 2024

Pada tabel 9 dan tabel 10 adalah hasil uji moderasi variabel profitabilitas (ROA) menggunakan uji residual, dengan persamaan regresi sebagai berikut:

1. Pengaruh *green accounting* (GA) terhadap *sustainable growth rate* (SGR) dengan variabel moderasi Profitabilitas (ROA)
 - a. $ROA = a + b_1 GA$
 - b. $SGR = a - b_2 |resGA_ROA|$

Persamaan pertama untuk memperoleh nilai residual yang kemudian diabsolutkan. Pada persamaan ke dua jika hasilnya negatif signifikan maka variabel ROA dapat memoderasi variabel *green accounting* (GA) terhadap *sustainable growth rate* (SGR). Berdasarkan hasil uji residual pada tabel 9 nilai regresi absolute residual GA_ROA terhadap SGR menunjukkan nilai t sebesar -2,971 dengan signifikansi 0,004, berpengaruh negatif signifikan, yang berarti profitabilitas (ROA) dapat memoderasi pengaruh GA terhadap SGR.

2. Pengaruh kinerja lingkungan (PROPER) terhadap *sustainable growth rate* (SGR) dengan variabel moderasi profitabilitas (ROA)
 - a. $ROA = a + b_1 PROPER$
 - b. $SGR = a - b_2 |resPROPER_ROA|$

Persamaan ke dua untuk memperoleh nilai residual yang kemudian diabsolutkan. Pada persamaan ke dua jika hasilnya negatif signifikan maka variabel ROA dapat memoderasi variabel kinerja lingkungan (PROPER) terhadap *sustainable growth rate* (SGR). Berdasarkan hasil uji residual pada tabel 10 nilai regresi absolute residual PROPER_ROA terhadap SGR menunjukkan nilai t sebesar -0,312 dengan signifikansi 0,053 atau tidak berpengaruh. Hal ini berarti profitabilitas (ROA) tidak dapat memoderasi pengaruh kinerja lingkungan (PROPER) terhadap SGR.

Uji F

Tabel 11 Hasil Uji F ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,132	2	0,066	10,477	0,000 ^b
	Residual	0,735	117	0,006		
	Total	0,867	119			

a. Dependent Variable: SGR

b. Predictors: (Constant), PROPER, GA

Sumber: Data diolah 2024

Hasil uji F pada tabel 11 bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel *green accounting* (GA) dan kinerja lingkungan (PROPER) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap *sustainable growth rate* (SGR).

Pembahasan

Pengaruh *Green Accounting* terhadap *Sustainable Growth Rate*

Hasil pengujian hipotesis pertama bahwa *green accounting* (GA) berpengaruh positif terhadap *sustainable growth rate* (SGR), sehingga hipotesis 1 diterima. Perusahaan yang memiliki komponen biaya lingkungan seperti biaya penelitian dan pengembangan lingkungan, biaya daur ulang sampah atau limbah, atau biaya penelitian dan pengembangan lingkungan, mengukur dan mengungkapkan kegiatan perusahaan yang berdampak pada lingkungan atau sering disebut sebagai penerapan *green accounting*. Perusahaan yang menerapkan *green accounting* dapat membantu manajer dalam memperoleh informasi yang lebih lengkap tentang dampak aktivitas bisnis terhadap lingkungan, dapat mengidentifikasi tingkat efisiensi biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan, serta membantu perusahaan dalam memenuhi peraturan dan kebijakan lingkungan yang ditetapkan pemerintah. Dengan demikian perusahaan juga akan

mendapatkan citra yang baik dalam pandangan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, yang berpegaruh terhadap keberlanjutan usahanya. Hal ini sesuai dengan teori stakeholder, bahwa perusahaan beroperasi tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan itu sendiri tetapi juga pada para pemangku kepentingan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Muniroh, dkk, (2023), Chasbiandani dkk, (2019) menunjukkan bahwa *green accounting* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan berkelanjutan atau *sustainable*. *Green accounting* dapat memberikan manfaat finansial jangka panjang dan dapat membuka peluang perusahaan memperkuat keberlanjutan masa depan perusahaan (Wiranti, 2023). Penelitian Ashari dan Anggoro (2021) bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha pada institusi rumah sakit umum.

Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Sustainable Growth Rate

Hasil pengujian hipotesis kedua bahwa kinerja lingkungan (PROPER) berpengaruh terhadap *sustainable growth rate* (SGR) yang berarti hipotesis 2 diterima. Perusahaan yang perhatian pada lingkungan menunjukkan tanggungjawabnya terhadap lingkungan tempat perusahaan beroperasi, hal ini nampak pada kinerja lingkungan perusahaan. Kinerja lingkungan perusahaan yang baik menunjukkan bahwa perusahaan melaksanakan operasi bisnisnya sesuai aturan lingkungan yang ditetapkan pemerintah dan dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar perusahaan, hal ini juga akan berdampak pada pertumbuhan keberlanjutan usaha perusahaan. Perusahaan yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat, berarti perusahaan tersebut dapat berjalan selaras dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat sehingga perusahaan memperoleh legitimasi terhadap keberlangsungannya dalam menjalankan usaha bisnis. Hasil penelitian ini mendukung beberapa penelitian yaitu bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pertumbuhan berkelanjutan pada perusahaan manufaktur (Indriati dkk, 2022). Hasil penelitian pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap pembangunan berkelanjutan (Somantri & Sudrajat, 2023).

Pengaruh Green Accounting terhadap Sustainable Growth Rate dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi

Hasil uji menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) dapat memoderasi pengaruh *green accounting* (GA) terhadap *sustainable growth rate* (SGR) dengan arah negatif. Perusahaan yang menerapkan *green accounting* berinvestasi dalam pengelolaan lingkungan sebagai upaya menghindari permasalahan hukum terkait lingkungan dan menunjukkan komitmen kepedulian perusahaan terhadap lingkungan yang diakibatkan aktivitas bisnisnya. Komitmen perusahaan dalam mempertimbangkan dampak aktivitasnya terhadap lingkungan akan menyebabkan perusahaan mengeluarkan biaya yang dapat mengurangi keuntungan perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh terhadap penurunan tingkat keberlanjutan perusahaan (SGR). Hasil penelitian ini mendukung penelitian Muniroh, dkk (2023) bahwa *green accounting* memengaruhi *sustainable development* dengan dimediasi profitabilitas, namun tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Indriati, dkk (2022).

Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Sustainable Growth Rate dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi

Hasil uji menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap *sustainable growth rate*. Hal ini karena kinerja lingkungan yang diukur dengan menggunakan PROPER yang memiliki kriteria penilaian yang berfokus pada sistem manajemen lingkungan, pemanfaatan sumber daya, dan pengembangan masyarakat (Puspita, 2015), yang dapat mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk mencapainya, yang dapat menurunkan tingkat keuntungan perusahaan, sehingga tidak dapat memengaruhi signifikan terhadap tingkat keberlanjutan usaha (SGR). Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Indriati, dkk (2022) dan Muniroh, dkk (2023).

Kesimpulan kendala pelaksanaan dan rencana tindak lanjut penelitian dijabarkan pada bagian ini dengan tidak lebih dari 500 kata, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan. Tindak lanjut penelitian dapat berupa rencana amandatang dan juga luaran tambahan yang mungkin bisa dihasilkan dengan selesainya penelitian ini.

KESIMPULAN KENDALA PELAKSANAAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

Kesimpulan penelitian bahwa *green accounting* (GA) memengaruhi *sustainable growth rate* (SGR) dengan arah positif. Perusahaan yang menerapkan *green accounting* dapat mengelola aktivitas bisnisnya dengan memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan, yang dapat meningkatkan citra baik perusahaan di masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya memengaruhi keberlanjutan usaha perusahaan. Kinerja lingkungan (PROPER) memengaruhi *sustainable growth rate* (SGR), kinerja lingkungan perusahaan yang baik menunjukkan bahwa perusahaan melaksanakan operasi bisnisnya sesuai peraturan dapat memperoleh legitimasi dari masyarakat sekitar sehingga berdampak terhadap keberlangsungan usaha bisnis. Variabel *green accounting* dapat memengaruhi secara negatif terhadap *sustainable growth rate* (SGR) dengan dimoderasi profitabilitas (ROA). Perusahaan yang menerapkan *green accounting* berkomitmen dalam mempertimbangkan dampak aktivitas terhadap lingkungan dimana aktivitas tersebut perlu pengeluaran yang tidak sedikit yang dapat menyebabkan keuntungan perusahaan menurun dan memengaruhi penurunan tingkat keberlanjutan perusahaan (SGR). Variabel profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap *sustainable growth rate*. Perusahaan dalam Upaya memiliki kinerja lingkungan yang baik dapat mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk mencapainya, yang dapat menurunkan tingkat keuntungan perusahaan, sehingga tidak dapat memengaruhi signifikan terhadap tingkat keberlanjutan usaha (SGR).

Pada penelitian ini tingkat *R-square* rendah yaitu 15,2%, sehingga penelitian mendatang dapat dilakukan menggunakan variabel lain yang diharapkan dapat memengaruhi SGR, seperti kebijakan hutang.

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Mohon menggunakan 'reference manager' untuk sitasi dengan format APA atau Vancouver.

DAFTAR PUSTAKA

Arofah, A.A., Maharani, D.A., Kurniati, R. (2022). *Determinasi Implementasi Green Accounting terhadap Sustainability dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. Jurnal E-Bis: Ekonomi Bisnis, 6 (2), 571-580.* <https://doi.org/10.37339/e-bis.v6i2.975>

Ashari, Muhamad H & Anggoro, Yudhi. 2021. The Effect of Green Accounting Practices and Organization Size in Business Sustainability of Public Hospital. *Jurnal Akuntansi, 11 (1), 1-15.* DOI: <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.11.1.1-15>

Chasbiandani, T, Rizal, N., & Satria, I. (2019). Penerapan Green Accounting terhadap Profitabilitas Perusahaan di Indonesia. *Jurnal AFRe Accounting and Financial Review, 2 (2), 126-132* DOI: <https://doi.org/10.26905/afr.v2i2.3722>

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 (10 ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Ghozali, I., & Chariri, A. (2014). *Teori Akuntansi (4th ed.)*. Universitas Diponegoro

Indriati, T, Nawasiah, N, & Retno, W, B (2022). Kinerja Lingkungan dan Kebijakan Hutang Pengaruhnya terhadap Sustainable Growth Rate Melalui Profitabilitas. *Account, Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, 9 (2), 1631-1639.* DOI: <https://doi.org/10.32722/acc.v9i1.4586>.

Junaidi, S, Sulastri, S, Isnurhadi, & Adam, M. (2019). Liquidity, Asset Quality, and Efficiency to Sustainable Growth Rate for Banking at Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Keuangan dan Perbankan, 23 (2), 308-319.* DOI: <https://doi.org/10.26905/jkdp.v23i2.2699>

Kompasiana.com. (2023). Dampak Buruk Industri Manufaktur terhadap Lingkungan. www.kompasiana.com

Lestari, R., Nadira F., A., Nurleli, & Helliana. (2019). Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Kajian Akuntansi, 20 (2), 124-131.* DOI: <https://doi.org/10.29313/ka.v20i2.5990>

Lolo, A. A. K.P., Alimuddin, Habbe, H., Mediaty., & K. Maulana A., (2020). Green Accounting and Its Implementation in Indonesia., *Jurnal Efektor, 7 (1), 59-72.* <https://doi.org/10.29407/e.v7i1.14414>

Megapolitan. Kompas.com (2023). Dinas LH DKI: 48 Industri di Jakarta Cemari Lingkungan, Termasuk Sebabkan Polusi. <https://megapolitan.kompas.com/read/2023/08/24/16161251/dinas-lh-dki-48-industri-di-jakarta-cemari-lingkungan-termasuk-sebabkan>

- Muniroh, Nursasi, E., & Triani. (2023). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan terhadap *Sustainable Development* dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akses STIA Malang*, 5 (2), 28-39.
- Nabila, R & Arinta, Y., N.. (2021). Green Accounting for Sustainable Development: Case Study of Indonesia's Manufacturing Sector. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 5 (1), 1-10. DOI: 10.26460/ad.v5i1.9147
- Nasim, A., & Irnama, F. R., (2015). Pengaruh Profit Margin, Assets Turnover dan Leverage terhadap Sustainable Growth Rate pada Perusahaan Sektor Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3 (1), 632-648. DOI: <https://doi.org/10.17509/jrak.v3i1.6609>
- Niandari, N, & Handayani. (2023). Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Bisnis Vol.16 (No.1)*, 83-96. DOI: <http://dx.doi.org/10.30813/jab.v16i1.3875>
- Nizar, M., & Mulyani, S., D., (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Environmental Performance dan Manajemen Laba terhadap Sustainable Growth. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5 (3), 1084-1089. DOI: <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i3.628>
- Pratiwi & Rahayu. (2018). Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Pertumbuhan Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7 (8), 1-15.
- Rahayudi, A. M. P., & Apriwandi. (2023). Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Manufaktur periode 2019-2021). *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7 (1), 774-786. DOI: <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1334>
- Singh, S., Singh, A., Arora, S., Mittal, S., (2019). *2019 2nd International Conference on Power Energy, Environment and Intelligent Control (PEEIC) G. L. Bajaj Inst. of Technology and Management Greater Noida, U. P., India, Oct 18-19, 2019.* 481-485. DOI:[10.1109/PEEIC47157.2019.8976544](https://doi.org/10.1109/PEEIC47157.2019.8976544)
- Somantri, Arif J, dan Sudrajat, Ayi M. 2023. Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Sustainable Development (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia 2020-2022). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7 (3), 21397-21401.
- Wiranti, Baiq W. (2023). Analisis Penerapan Green Accounting dan Dampaknya terhadap Laba Usaha. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5 (3), 943-949. DOI: 10.37034/infeb.v5i3.532
-

Lampiran 1**DAFTAR SAMPEL PENELITIAN**

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	GREEN ACCOUNTING	PROPER	ROA	SGR
1	INTP	2020	1	3	0,066058097	0,046138992
2	INTP	2021	1	4	0,071672835	-0,002548723
3	INTP	2022	2	4	0,068430066	0,004846181
4	SMCB	2020	1	4	0,031390880	0,089793762
5	SMCB	2021	2	4	0,033192650	0,047382690
6	SMCB	2022	1	5	0,039257926	0,055429365
7	SMGR	2020	2	4	0,034270885	0,047125749
8	SMGR	2021	2	4	0,027218714	0,026534951
9	SMGR	2022	2	4	0,030123947	0,020645862
10	CTBN	2020	2	3	-0,023437035	-0,029855020
11	CTBN	2021	2	3	-0,117069219	-0,151776206
12	CTBN	2022	2	3	-0,049632651	-0,073891812
13	INAI	2020	2	3	0,002859361	-0,035552746
14	INAI	2021	2	3	0,002798657	0,011298446
15	INAI	2022	2	3	-0,073291241	-0,186840153
16	ISSP	2020	2	3	0,028936393	0,055652705
17	ISSP	2021	2	3	0,068485127	0,132699202
18	ISSP	2022	2	3	0,041297846	0,062082532
19	JPFA	2020	2	4	0,047083666	0,086915486
20	JPFA	2021	2	4	0,074533810	0,080756237
21	JPFA	2022	2	3	0,045606930	0,058748617
22	MAIN	2020	0	3	-0,008333615	-0,019256337
23	MAIN	2021	0	3	0,011105263	0,030375609
24	MAIN	2022	0	3	0,004561974	0,012795837
25	SIPD	2020	1	3	0,010901518	0,031343944
26	SIPD	2021	1	3	0,005391693	0,195781567
27	SIPD	2022	1	3	-0,072642305	-0,136960301
28	ALTO	2020	2	2	-0,009501024	-0,027405354
29	ALTO	2021	2	2	-0,008200628	-0,023961824
30	ALTO	2022	2	2	-0,015761418	-0,044183644
31	CAMP	2020	1	3	0,040525251	0,020176035
32	CAMP	2021	1	3	0,087222218	0,005788283
33	CAMP	2022	1	3	0,112820878	-0,082597011
34	CEKA	2020	1	3	0,116050061	0,107524157
35	CEKA	2021	1	3	0,110208791	0,102803253

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	GREEN ACCOUNTING	PROPER	ROA	SGR
36	CEKA	2022	1	3	0,129163151	0,116805612
37	CLEO	2020	1	3	0,101280167	0,174247751
38	CLEO	2021	1	3	0,134041045	0,120146987
39	CLEO	2022	1	3	0,115497539	0,197664040
40	COCO	2020	1	3	0,010381357	0,010490260
41	COCO	2021	1	3	0,023018594	0,023560934
42	COCO	2022	1	3	0,013648845	0,013837714
43	DLTA	2020	1	3	0,100740604	-0,058153592
44	DLTA	2021	2	3	0,143646236	-0,038213636
45	DLTA	2022	2	3	0,176000770	0,198511489
46	FOOD	2020	1	2	-0,153708104	-0,136264871
47	FOOD	2021	1	2	-0,137647051	-0,120992755
48	FOOD	2022	1	2	-0,215729051	-0,177448298
49	GOOD	2020	1	3	0,037301004	0,017626420
50	GOOD	2021	1	3	0,072804290	-0,186868930
51	GOOD	2022	2	3	0,071200703	0,081580317
52	ICBP	2020	1	3	0,071615928	0,100510235
53	ICBP	2021	1	4	0,066913760	0,096162189
54	ICBP	2022	1	3	0,049626360	0,047224333
55	INDF	2020	1	4	0,053648724	0,073840369
56	INDF	2021	1	4	0,062465560	0,096490716
57	INDF	2022	0	4	0,050948118	0,064380159
58	MLBI	2020	0	3	0,098237100	-0,171807522
59	MLBI	2021	0	3	0,222542185	-0,133603864
60	MLBI	2022	0	3	0,274086665	0,019438692
61	MYOR	2020	2	3	0,106088659	0,144232703
62	MYOR	2021	2	3	0,060802979	0,002015497
63	MYOR	2022	2	3	0,088438244	0,131791033
64	ULTJ	2020	2	3	0,126759344	0,156622029
65	ULTJ	2021	2	3	0,172379887	0,081505389
66	ULTJ	2022	2	3	0,130888953	0,137341215
67	ITIC	2020	1	3	0,012117040	0,022359887
68	ITIC	2021	1	3	0,034874637	0,059967233
69	ITIC	2022	1	3	0,043297192	0,070371660
70	GGRM	2020	2	3	0,097807791	0,150324683
71	GGRM	2021	1	3	0,062306011	0,010262896
72	GGRM	2022	2	3	0,031387306	-0,026068310
73	INCF	2020	0	2	-0,014000148	-0,045877721

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	GREEN ACCOUNTING	PROPER	ROA	SGR
74	INCF	2021	0	2	0,001375676	0,005162649
75	INCF	2022	0	2	-0,002365525	-0,007496481
76	INOV	2020	1	2	-0,011593666	-0,029120609
77	INOV	2021	1	2	0,030674557	0,088883933
78	INOV	2022	1	2	-0,036153344	-0,109742545
79	KMTR	2020	2	3	0,038515446	0,049337206
80	KMTR	2021	2	3	0,014623320	0,020482779
81	KMTR	2022	2	3	-0,006188453	-0,014931700
82	ASII	2020	1	3	0,054910808	0,072809006
83	ASII	2021	1	3	0,069657593	0,065904412
84	ASII	2022	1	2	0,097798919	0,017704433
85	IMAS	2020	1	2	-0,013958462	-0,050456140
86	IMAS	2021	1	2	-0,005004350	-0,019489287
87	IMAS	2022	1	3	-0,203144827	0,041349538
88	GJTL	2020	1	3	0,017934996	0,048791712
89	GJTL	2021	1	3	0,004330624	0,006927447
90	GJTL	2022	1	3	-0,010021660	-0,025696555
91	LPIN	2020	0	4	0,019930818	-0,173077947
92	LPIN	2021	0	4	0,075298081	0,063762398
93	LPIN	2022	0	4	0,079045162	0,095917090
94	CINT	2020	2	3	-0,000552186	-0,000046684
95	CINT	2021	2	3	0,134281313	0,136409019
96	CINT	2022	2	3	0,014583706	0,021557188
97	KICI	2020	0	3	-0,000058671	-0,000120531
98	KICI	2021	2	3	0,116864065	0,137796617
99	KICI	2022	2	3	0,002373941	0,003780562
100	LMPI	2020	1	2	-0,059192097	-0,143597173
101	LMPI	2021	1	2	-0,020398511	-0,059257242
102	LMPI	2022	1	2	-0,035447826	-0,106737967
103	HRTA	2020	2	4	0,089776118	0,172293949
104	HRTA	2021	2	4	0,055902203	0,115977279
105	HRTA	2022	2	4	0,066022930	0,137306061
106	KBLI	2020	1	3	-0,024592888	-0,030528053
107	KBLI	2021	1	3	0,034495413	0,039847393
108	KBLI	2022	1	3	0,021451555	0,018367347
109	KBLM	2020	0	2	0,006427737	0,007904192
110	KBLM	2021	0	2	-0,008682875	-0,010600130
111	KBLM	2022	0	2	0,020217420	0,025119420
112	SCCO	2020	2	4	0,065590154	0,080778420

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	GREEN ACCOUNTING	PROPER	ROA	SGR
113	SCCO	2021	2	4	0,029955023	0,032956973
114	SCCO	2022	2	4	0,020808353	0,023077219
115	IKBI	2020	0	3	-0,018357901	-0,018026964
116	IKBI	2021	0	3	-0,007281410	-0,007228774
117	IKBI	2022	0	3	0,049828525	0,052441613
118	JECC	2020	2	3	0,007873444	0,016188834
119	JECC	2021	2	3	-0,027162086	-0,063464306
120	JECC	2022	2	3	0,026197836	0,085072776

LAMPIRAN 2 - HASIL OLAH DATA SPSS

Uji Statistik Deskripsif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	120	-.21572905	.27408667	.0344633141	.07059998690
SGR	120	-.18686893	.19851149	.0221342638	.08536417066
Valid N (listwise)	120				

GREEN ACCOUNTING

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	20	16.7	16.7	16.7
	1	52	43.3	43.3	60.0
	2	48	40.0	40.0	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

PROPER

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	21	17.5	17.5	17.5
	3	76	63.3	63.3	80.8
	4	22	18.3	18.3	99.2
	5	1	.8	.8	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.390 ^a	.152	.137	.07928335260	1.774

a. Predictors: (Constant), PROPER, GA

b. Dependent Variable: SGR

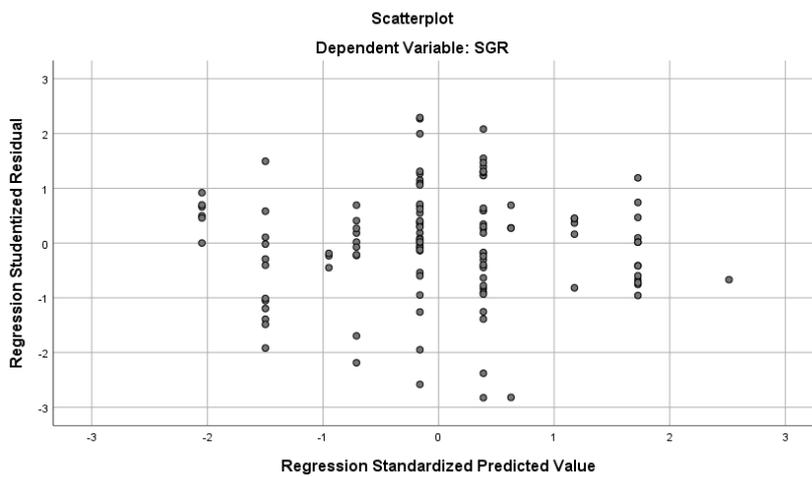
Uji Multikolinieritas dan Uji T

Coefficients^a

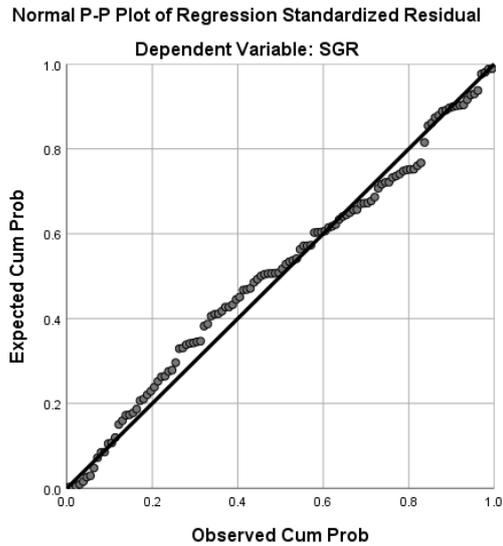
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.135	.036		-3.735	.000		
	GA	.018	.010	.154	1.766	.040	.956	1.046
	PROPER	.044	.012	.327	3.757	.000	.956	1.046

a. Dependent Variable: SGR

Uji heteroskedastisitas



Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07861428
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.064
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.192 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji F dan R²

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.132	2	.066	10.477	.000 ^b
	Residual	.735	117	.006		
	Total	.867	119			

a. Dependent Variable: SGR

b. Predictors: (Constant), PROPER, GA

UJI MODERASI ROA

1. Pengaruh GA terhadap SGR dengan variabel moderasi ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.045	.011		4.175	.000

AbsResGA_ROA	-0.454	.153	-0.264	-2.971	.004
--------------	--------	------	--------	--------	------

a. Dependent Variable: SGR

2. Pengaruh PROPER terhadap SGR dengan variabel moderasi ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.036	.011		3.430	.001
	AbsResPROPER_ROA	-.312	.160	-.177	-1.954	.053

a. Dependent Variable: SGR